



PROSIDING HEFA

(Health Events for All)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

Kudus, 1 Agustus 2018

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Cendekia Utama Kudus
Tahun 2018**

PROSIDING HEFA (*Health Events for All*)

Karya Ilmiah untuk Peningkatan Kesehatan Bangsa

P ISSN 2581 - 2270

E ISSN 2614 - 6401

Pengarah

Ketua STIKES Cendekia Utama Kudus

Penanggung Jawab

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STIKES Cendekia Utama Kudus

Editors

Eko Prasetyo, S.KM, M.Kes
David Laksamana Caesar, S.KM, M.Kes
Ns. Sholihul Huda, S.Kep, M.N.S
Ns. Sri Hartini, S.Kep, M.Kes
Ns. Anita Dyah Listyarini, M.Kep, Sp.Kep.Kom
Sri Hindriyastuti, S.Kep, Ns, M.Ng
Rohmatun Nafi'ah, S.Pd, M.Sc
Susan Primadevi, S.Si, M.Sc
Dessy Erliani Mugitasari, M.Farm, Apt

Sistem Informasi dan Teknologi

Susilo Restu Wahyuno, S.Kom

Sekretariat :

LPPM SIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus – Pati Km. 5 Desa Jepang, Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248655, Fax (0291) 4248657
Email : lppm.stikescendekiautama@yahoo.com
www.stikescendekiautamakudus.ac.id

Prosiding HEFA (Health Event for All) merupakan Terbitan berkala ilmiah seminar hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun dua kali oleh LPPM STIKES Cendekia Utama Kudus

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar Ketua LPPM	iii
Daftar Isi.....	iv

Penulis	Judul Artikel	Halaman
Achmad Wildan	Pengunaan Kombinasi Fotokatalis TiO ₂ dan Bentonit Untuk Pengolahan Limbah Farmasi	1
Agus Suprijono, Unik Dianita, Hesti Wulan	Perbedaan Kemampuan Pengikatan Logam Fe Ekstrak Teh Hitam (<i>Camellia Sinensis</i> o.k Var <i>Asamica</i> (mast.)) yang Diekstraksi Secara Infus, Digesti dan Maserasi	9
Ahmad Riyanto, Anita Dyah Listyarini	Hubungan Perilaku PHBS Rumah Tangga dengan Kejadian ISPA pada Balita di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kudus	17
Alvin Irawan, Ervi Rachma Dewi	Strategi Promosi Kesehatan tentang Skabies di Pondok Pesantren Yanbu'ul Qur'an Kudus	24
Amalia Fikadilla Aprisia	Gambaran Pengetahuan Siswi tentang Keputihan di SMK Tunas Bangsa Mijen Demak	29
Aprilia Kurniawati, Biyanti Dwi Winarsih	Studi Deskriptif Penambahan Berat Badan Bayi dengan Riwayat BBLR di Kecamatan Pucakwangi	36
Ariyanti Ariyanti, Eni Masruriati, Nita Fajaryanti, Rima Angguntari	Efektifitas Gel Ekstrak Etanol Kulit Buah Jambu Merah Terhadap Luka Bakar	45
Ayudian Roviah Burano	Analisis Sistem Pengelolaan Limbah Pabrik Tahu Terhadap Badan Air di Kabupaten 50 Kota	53
Bagus Yulianto, Annik Megawati	Uji efektivitas Penurunan Kadar Glukosa Darah Ekstrak Etanol Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i> l.) pada Tikus Putih Jantan Galur Wistar yang Diinduksi Sukrosa	64
Yuyun Mariati AS, Baik Heni Rispawati, Danul Ari Setiawan	The Effect of Family Education to Decrease of Anxiety Level in Patient Post Catarak Surgery in BKMM NTB	71
Baiq Nurul Hidayati, Maelina Ariyanti, Anna Layla Salfarina	Efektifitas Gerakan Sholat Duha terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi	80
Dewi Saidatul Munadhifah, Sri Hartini	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Oral Hygiene Anak Tuna Grahitadi Sekolah Luar Biasa Negeri Kaliwungu Kudus	89
Dewi Leny, David Laksamana Caesar	Studi Deskriptif Higiene Sanitasi Kantin Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Pati	101
Dewi Naela Rohmah, Risna Endah Budiati	Perilaku Pencegahan Penularan HIV/AIDS dari Ibu ke Bayi	109
Dian Arsanti Palupi, Tri Mutmainah	Analisis Peresepan Obat Antihipertensi pada Pasien BPJS di Apotek Sana Farma Kabupaten Kudus Bulan Oktober – Desember 2017	119

Diana, Sri Hartini	Hubungan Tingkat Penggunaan Aplikasi Game pada Gadget terhadap Perkembangan Sosio-Emosional Anak Usia Sekolah	127
Izara Oktami, Eka Adithia Pratiwi, Fitri Romadonika	Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan Anak Usia Pra Sekolah tentang Kekerasan Seksual di KB Diniyah Islamiyah Al-Khair Mataram	134
Faiza Munabari, Kartika Ikawati	Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau terhadap Kadar Kolesterol	144
Faudiyah Ayu Lestari, Erna Sulistyawati	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Pra-Sekolah (3-6 tahun)	151
Fiktina Vifri Ismiriyam, Endang Susilowati, Mukhamad Musta'in	Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 18-24 Bulan	157
Fiqiansyah Maulana Rifki	Hubungan Riwayat ISPA dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jepang Kudus	163
Hana Nurul Ina, Sri Wahyuningsih	Manajemen Gizi di Pondok Pesantren Ma'hadul Aitham Wa Dhuafa	171
Ita Rahmawati, Lailatul Mustaghfiroh	Perbedaan Tekanan Darah Ibu Hamil Trimester I Antara Ibu Hamil yang Bekerja di Pabrik Rokok dan Non Pabrik Rokok di Puskesmas Kaliwungu Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus	180
Kartika Ikawati, Faiza Munabari	Gambaran Jumlah Absolut dan Jenis Leukosit pada Petani yang Terpapar Pestisida di Desa Glonggong Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes Jawa Tengah	187
Kiki Yuni Rahmawati, Ricka Islamiyati	Uji Aktivitas Ekstrak Etanol Daun Srikaya (<i>Annona squamosa</i> L.) terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah pada Mencit yang Diinduksi Fruktosa	197
Laily Himawati, Amelia Nur Hidayanti, Mun Aminah	Hubungan antara Karakteristik Responden dengan Tingkat Kecemasan Ibu dalam Menghadapi Persalinan	204
Lilis Sugiarti, Luthfiana Nurulin Nafi'ah	Potensi Antibakteri Sediaan Gel Handsanitizer Ekstrak Buah Parijoto (<i>Medinilla speciosa</i> Blume) terhadap Bakteri Patogen <i>Escherichia coli</i> dan <i>Staphylococcus aureus</i>	211
Luluk Hidayah, Devi Rosita	Pelaksanaan Kelas Ibu Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Godong I	220
Noor Ayu Fitriyaningrum, Sri Hindriyastuti	Fenomena Pengalaman Ibu yang Memiliki Anak Penyandang Autis di Slb Negeri Jepara	227
Nur Amni Kholidah, Eko Prasetyo	Implementasi Penerapan Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin) dalam Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Ekologi PT. Pura Barutama Kudus	236
Rahmatul Delima Prahasiwi, Ema Dwi Hastuti	Formulasi Gel Antioksidan Ekstrak Etil Asetat Tangkai Buah Parijoto (<i>Medinilla Speciosa</i> Blume) dengan Basis Carbopol dan Uji Aktivitas Antioksidan dengan Metode DPPH	242

Risca Purwo Choirunnisa Aprilliani, Yulia Pratiwi	Evaluasi Pengelolaan Obat pada Tahap Perencanaan Obat di Puskesmas Karanganyar I Kab. Demak pada Tahun 2017	251
Royyan Maryam Mardiani, Rohmatun Nafi'ah	Analisis Makronutrien dan Kadar Glukomanan pada Tepung Iles-Iles (<i>Amorphophallus variabilis</i> BI) di Kajar Kudus	258
Shofa'ul Mawaddah, David Laksamana Caesar	Analisis Karakteristik Kondisi Lingkungan Fisik Ruang Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Nurussyifa Kudus	267
Sri handayani, Kismi Mubarokah	<i>Health Literacy</i> pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Semarang	277
Sri Lestari, Emma Setiyo Wulan	Hubungan Mekanisme Koping dengan Tingkat Kecemasan Keluarga Pasien di Ruang ICU RSUD RAA Soewondo Pati	284
Wahyu Noor Suciani	Hubungan antara Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pelaksanaan Antenatal Care di Puskesmas Dawe Kabupaten Kudus	291
Wiwik Widiyanti, Heriyanti Widyaningsih	Hubungan Pengetahuan Perawatan Kehamilan terhadap Kunjungan ANC pada Ibu Hamil di Desa Sambung Wilayah Puskesmas Undaan Kudus Tahun 2018	297
Nur Hayati, Sholihul Huda	Hubungan Antara Interaksi Sosial dengan Tingkat Depresi Pada Lansia di Desa Purworejo Kecamatan Bonang Kabupaten Demak	304
Yayuk Fatmawati, Yuni Astuti, Reni Purwo Aniarti	Gambaran Pengetahuan Perawat dalam Pelaksanaan Pijat Bayi di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo	311

Lampiran

Pedoman Penulisan Artikel HEFA	317
Ucapan Terimakasih dan Penghargaan	320

PERBEDAAN TEKANAN DARAH IBU HAMIL TRIMESTER I ANTARA IBU HAMIL YANG BEKERJA DI PABRIK ROKOK DAN NON PABRIK ROKOK DI PUSKESMAS KALIWUNGU KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KUDUS

Ita Rahmawati¹, Lailatul Mustaghfiroh²
¹⁻²Akademi Kebidanan Islam Al Hikmah Jepara
Email: rahma.safii@gmail.com

ABSTRACT

Increased or decreased blood pressure in pregnant women will affect homeostasis in the body, so it can affect blood pressure in the form of hypertension or high blood pressure and hypotension. Hypertension often causes no symptoms, while persistent high blood pressure over a long period of time can lead to complications in pregnancy. Therefore, hypertension in pregnant women need to be detected early with periodic blood pressure checks. The purpose of this research is to know the difference of mean of blood pressure of trimester pregnant women between pregnant women who work in cigarette factory and non cigarette factory in health center of Kaliwungu Kudus. This type of research is analytical research. The population in this study were 30 pregnant women and Sample, with purposive sampling technique so that the number of samples in this study were 30 pregnant women. Data collection techniques with observation and tensimeter. Data in univariate analysis with frequency distribution and bivariate with independent T test. The results showed that systolic blood pressure in pregnant women who worked in cigarette factory has an average of 3.39 mmHg higher than that work in non tobacco factory and got result p value 0,015 which indicate there is difference systolic blood pressure of pregnant mother of trimester I between mother pregnant working in cigarette factory and non tobacco factory. Similarly, diastolic blood pressure in pregnant women who work in cigarette factory has an average of 3.12 mmHg and cigarette factory talk has an average difference of 3.12 mmHg, with a result of p value of 0.020 which indicates there is diastolic blood pressure difference of trimester pregnant women between pregnant women who works in cigarette factories and non-tobacco factories. So expect pregnant women who work in the factory to arrange a break and always wear personal protective equipment such as masks, hats and aprons while working.

Keywords: *blood pressure, cigarette factory, non tobacco factory*

INTISARI

Peningkatan atau penurunan tekanan darah pada ibu hamil akan mempengaruhi *homeostatis* di dalam tubuh, sehingga dapat mempengaruhi tekanan darah berupa hipertensi atau tekanan darah tinggi dan *hipotensi*. Hipertensi seringkali tidak menimbulkan gejala, sementara tekanan darah yang terus-menerus tinggi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi dalam kehamilan. Oleh karena itu, hipertensi pada ibu hamil perlu di deteksi secara dini dengan pemeriksaan tekanan darah secara berkala. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan rata - rata tekanan darah ibu hamil trimester I antara ibu hamil yang bekeja di pabrik rokok dan non pabrik rokok di puskesmas Kaliwungu Kudus. Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 ibu hamil dan Sampel, dengan teknik *purposive sampling*

sehingga jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 ibu hamil. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan tensimeter. Data di analisa univariat dengan distribusi frekuensi dan bivariat dengan Uji independent T *test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik pada ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok memiliki rata-rata 3.39 mmHg lebih tinggi dibandingkan dengan yang bekerja di non pabrik rokok dan didapatkan hasil ρ value 0,015 yang menunjukkan ada perbedaan tekanan darah sistolik ibu hamil trimester I antara ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok dan non pabrik rokok. Begitu juga tekanan darah diastolik pada ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok memiliki rata-rata 3.12 mmHg dan omongan pabrik rokok memiliki perbedaan rata-rata 3.12 mmHg, dengan hasil ρ value 0,020 yang menunjukkan ada perbedaan tekanan darah diastolik ibu hamil trimester I antara ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok dan non pabrik rokok. Sehingga diharapkan ibu hamil yang bekerja di pabrik agar mengatur waktu istirahat dan selalu memakai alat pelindung diri seperti masker, topi dan celemek saat bekerja.

Kata Kunci: tekanan darah, pabrik rokok, pabrik non rokok

LATAR BELAKANG

Preeklampsia terjadi kira-kira 5% dari seluruh kehamilan, dan 10% pada kehamilan pertama kali (Bilano *et al.*, 2014). Data World Health Organization (WHO) memperkirakan 585.000 perempuan meninggal setiap hari akibat komplikasi kehamilan, proses kelahiran dan aborsi yang tidak aman. Sekitar satu perempuan meninggal setiap menit. Angka Kematian Ibu di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dan salah satu Angka Kematian Ibu tertinggi yaitu Jawa Tengah (Profil Kesehatan Indonesia, 2015). Angka Kematian Ibu di Jawa Tengah pada tahun 2016 sebesar 109,65 per 100.000 kelahiran hidup. Dari 33 Kabupaten di Jawa Tengah yang menduduki ke-17 kasus kematian ibu terbanyak adalah Kabupaten Kudus. Prosentase kematian maternal terjadi pada waktu hamil sebesar 22,92 % dan salah satu penyebab Kematian Ibu di Jawa Tengah disebabkan hipertensi dalam kehamilan (HDK) sebanyak 27,08 %. Daerah tertinggi kematian ibu adalah di Kecamatan Kaliwungu sebanyak 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kecamatan Kaliwungu dalam Angka, 2012). Angka ini sudah diatas target nasional tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Kabupaten Kudus, 2014). (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2016).

Kabupaten Kudus merupakan salah satu daerah dengan industri manufaktur berskala nasional, khususnya komoditas rokok sehingga disebut Kota Kretek (Kudus dalam Angka, 2013). Industri Tembakau dan rokok di Kabupaten Kudus memegang peranan penting yang dapat dilihat dari jumlah tenaga kerja yang terserap mencapai 80.000 orang lebih. Jumlah tersebut, belum termasuk pekerja yang terkait dengan industri dibidang rokok yang diperkirakan bisa mencapai 100.000 orang lebih. Pekerja yang terserap di Kabupaten Kudus yang terbanyak di Kecamatan Kaliwungu adalah buruh wanita (Isknew, 2015). Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kudus terdapat sebanyak 142.432 orang pekerja yang terbesar di 1.356 perusahaan, dimana sebagian besar adalah pekerja perempuan sebesar 69,76 persen (Kudus Dalam Angka, 2016).

Menurut Wahabi (2013) dalam Mustaghfiroh (2014), Tembakau merupakan bahan baku dalam pembuatan rokok. Debu tembakau dalam proses pemotongan maupun produksi rokok bisa mengganggu kesehatan. Wanita hamil yang bekerja di pabrik rokok berpotensi terkena nikotin rokok karena intensif berhubungan dengan tembakau hampir setiap hari. Tembakau mengandung sejumlah senyawa kimia aktif. Nikotin nampaknya merupakan kontributor utama dalam memberikan dampak negatif bagi ibu yang terpapar selama masa kehamilan (Espy, 2013). Paparan terhadap asap tembakau selama kehamilan dikaitkan dengan efek merugikan pada ibu dan janin. Oleh karena paparan tembakau ini *utero* terlihat dalam etiologi penyakit orang dewasa termasuk obesitas, diabetes dan hipertensi (Wahabi, 2013).

Paparan tembakau pada ibu hamil dapat menghambat enzim otak MonoAmine Oxidase (MAO) selama perkembangan janin. Paparan tembakau pada ibu hamil juga dapat mengakibatkan depresi dan kecemasan (Minnes, 2011). Kecemasan merupakan stressor akibat individu yang mengalami tekanan perasaan yang dapat mempengaruhi emosi dan diwujudkan dalam bentuk hipertensi. Menurut Kurki (2000) dan Duckitt (2006) dalam Isworo (2012) menjadi kecemasan berkorelasi dengan kejadian preeklampsia (Isworo, 2012).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini analitik dengan desain penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 1. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 30 ibu hamil trimester I di puskesmas Kaliwungu Kudus, yang diambil dengan teknik sampling *Purposive sampling* dengan kriteria inklusi : 1) Ibu hamil trimester 1 yang bekerja, 2) Ibu yang mengalami abortus, dan 3) Responden yang berdomisili di wilayah Kecamatan Kaliwungu Kudus. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2017 di puskesmas Kaliwungu Kudus. Instrumen data penelitian menggunakan lembar observasi dan tensimeter. Data penelitian dianalisis secara univariat dengan distribusi frekuensi dan diuji analisis statistik dengan uji independent T test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tekanan darah ibu hamil trimester I antara ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tekanan darah ibu hamil trimester I yang bekerja di pabrik rokok yaitu < mean (106,92/70,77 mmHg) sebanyak 7 ibu hamil (53,8%). Jika dilihat berdasarkan data sebagian besar ibu hamil trimester I berusia antara 22 sampai 38 tahun, didapatkan hasil tekanan darah normal ada 8 ibu hamil (61,5%) dan hipotensi ada 5 ibu hamil (38,5%). Kondisi tekanan darah ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok yang normal ada 8 ibu hamil (61,5%) kemungkinann disebabkan karena umur yang tidak beresiko yaitu umur 20 – 35 tahun sebanyak 96,7%.

Hal ini sesuai peneliti Sigarlaki (2006), yang menyatakan bahwa beberapa faktor antara lain faktor umur, jenis kelamin, tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak. Paparan terhadap asap tembakau selama kehamilan dikaitkan dengan efek merugikan pada ibu dan

janin. Dalam paparan utero tembakau terlihat dalam etiologi banyak penyakit orang dewasa termasuk obesitas, diabetes dan hipertensi Wahabi (2013). Menurut Wahabi (2013) dalam Mustaghfiroh (2014), Tembakau merupakan bahan baku dalam pembuatan rokok. Debu tembakau dalam proses pemotongan maupun produksi rokok bisa mengganggu kesehatan. Wanita hamil yang bekerja di pabrik rokok berpotensi terkena nikotin rokok karena intensif berhubungan dengan tembakau hampir setiap hari. Tembakau mengandung sejumlah senyawa kimia aktif. Nikotin nampaknya merupakan kontributor utama dalam memberikan dampak negatif bagi ibu yang terpapar selama masa kehamilan (Espy, 2013).

2. Tekanan darah ibu hamil trimester I antara ibu hamil yang bekerja di non pabrik rokok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas tekanan darah ibu hamil trimester I yang bekerja di non pabrik rokok yaitu < mean (103,53/67,65 mmHg) sebanyak 12 ibu hamil (70,6%). Jika dilihat berdasarkan data sebagian besar ibu hamil trimester I berusia antara 22 sampai 38 tahun, didapatkan hasil tekanan darah normal ada 13 ibu hamil (76,5%), dan hipotensi ada 4 ibu hamil (23,5%) Hal ini disebabkan adanya faktor lain yang mempengaruhi tekanan darah, yakni umur. Hal ini sesuai penelitian (Sigarlaki, 2006) yang menyatakan bahwa beberapa faktor antara lain faktor umur, jenis kelamin, tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak.

Tekanan darah merupakan faktor yang amat penting pada sistem sirkulasi, peningkatan atau penurunan tekanan darah akan mempengaruhi homeostatis di dalam tubuh. Jika sirkulasi darah menjadi tidak memadai lagi, maka terjadilah gangguan sistem transportasi oksigen, karbondioksida dan hasil-hasil metabolisme lainnya. Terdapat dua macam kelainan tekanan darah, antara lain yang dikenal sebagai hipertensi atau tekanan darah tinggi dan hipotensi atau tekanan darah rendah (Anggara, 2013). Hipertensi seringkali tidak menimbulkan gejala, sementara tekanan darah yang terus-menerus tinggi dalam jangka waktu lama dapat menimbulkan komplikasi. Oleh karena itu, hipertensi perlu di deteksi dini yaitu dengan pemeriksaan tekanan darah secara berkala (Sigarlaki, 2006).

3. Perbedaan tekanan darah ibu hamil trimester I antara ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok dan non pabrik rokok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan darah sistolik pada ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok memiliki rata-rata 3.39 mmHg dibandingkan dengan non pabrik rokok. Namun berdasarkan uji statistik independent T test didapatkan hasil p value 0,015 yang menunjukkan ada perbedaan tekanan darah sistolik ibu hamil trimester I antara ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok dan non pabrik rokok. Begitu juga tekanan darah diastolik pada ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok dan non pabrik rokok memiliki perbedaan rata-rata 3.12 mmHg. Hasil p value 0,020 menunjukkan tidak ada perbedaan tekanan darah diastolik ibu hamil trimester I antara ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok dan non pabrik rokok. Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa tidak ada perbandingan tekanan darah ibu hamil

trimester I yang bekerja di pabrik rokok dan non pabrik rokok. Hal ini disebabkan ibu hamil yang bekerja di non pabrik rokok jam kerjanya terlalu panjang yaitu 11 jam, berbeda dengan ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok jam kerjanya hanya 7 jam. Selama itu mayoritas suami ibu yang bekerja di non pabrik rokok adalah perokok aktif yang mengakibatkan ibu terpapar asap rokok.

Ibu hamil trimester I yang bekerja di pabrik rokok yang memiliki tekanan darah normal ada 8 ibu hamil (61,5%) dan hipotensi ada 5 ibu hamil (38,5%). Sedangkan ibu hamil trimester I yang bekerja di non pabrik rokok mayoritas yaitu memiliki tekanan darah normal ada 13 ibu hamil (76,5%), dan hipotensi ada 4 ibu hamil (23,5%). Hal ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok lebih banyak mengalami hipotensi yaitu 5 ibu hamil (38,5%) dibandingkan dengan ibu hamil yang bekerja di non pabrik rokok, karena ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok mengalami paparan tembakau. Paparan terhadap asap tembakau selama kehamilan dikaitkan dengan efek merugikan pada ibu dan janin.

Salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kerja jantung sebagai pompa darah adalah curah jantung itu sendiri. Hipotensi adalah kondisi dimana tekanan darah (rasio tekanan sistolik dan tekanan diastolik) didapatkan lebih rendah dari nilai normal yang umum ditemukan pada individu normal (Nurunisa, 2014). Kardiovaskular: gangguan yang sering mengalami adalah hipotensi akibat hipovolemia, misalnya kehilangan volume karena memang volumenya yang relatif kecil atau gangguan fungsi jantung dan vasodilatasi akibat sepsis (Kosim, 2006). Tekanan darah pada ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok dapat meningkat dikarenakan beberapa faktor antara lain faktor umur, jenis kelamin, tingkat penghasilan, tingkat pendidikan, pekerjaan dan jumlah anak (Sigarlaki, 2008). Adapun faktor genetik menurut (Yunita, 2010) antara lain genetik, perubahan gaya hidup dan kondisi psikis. Tembakau mengandung sejumlah senyawa kimia aktif. Nikotin nampaknya merupakan kontributor utama dampak negatif bagi ibu yang terpapar selama masa kehamilan (Espy, 2013). Paparan tembakau pada ibu hamil dapat menghambat enzim otak MonoAmine Oxidase (MAO) selama perkembangan janin. Paparan tembakau pada ibu hamil juga dapat mengakibatkan depresi dan kecemasan (Minnes, 2011). Kecemasan merupakan stressor akibat individu yang mengalami tekanan perasaan yang dapat mempengaruhi emosi dan diwujudkan dalam bentuk hipertensi.

Menurut (Kurki, 2000) dan (Duckitt, 2006) dalam (Iswordo, 2012) menjadi kecemasan berkorelasi dengan kejadian preeklampsia. Sehingga dapat disimpulkan tekanan darah pada ibu hamil 20 minggu dapat memicu terjadinya preeklampsia yang menjadi penyebab angka kematian ibu.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Mayoritas tekanan darah ibu hamil trimester I yang bekerja di pabrik rokok rata-rata < mean (106,92/70,77 mmHg). Dengan rincian normal ada 8 (61,5%) ibu hamil dan hipotensi ada 5 (38,5%) ibu hamil. Mayoritas tekanan darah ibu hamil

trimester I yang bekerja di non pabrik rokok < mean (103,53/67,65 mmHg). Dengan rincian normal ada 13 (76,5%) ibu hamil, dan hipotensi ada 4 (23,5%) ibu hamil. Tidak ada perbedaan tekanan darah ibu hamil trimester I antara ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok dan non pabrik rokok. Pada sistolik didapatkan p value 0,515 antara ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok dan non pabrik rokok dan diastolik didapatkan p value 0,420 antara ibu hamil yang bekerja di pabrik rokok dan non pabrik rokok. Meskipun demikian, terdapat beda rata-rata sistolik 3,39 mmHg dan beda rata-rata diastolik 3,12 mmHg.

Saran

Diharapkan puskesmas Kaliwungu Kudus lebih lengkap dan tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan identitas pasien seperti nama, alamat, jumlah anak dan pekerjaan. Bagi Peneliti, di harapkan peneliti dapat meningkatkan pengetahuan dalam melakukan penelitian secara baik dan benar sehingga dapat memotivasi dan sebagai landasan untuk melakukan penelitian selanjutnya. Bagi Institusi Pendidikan, Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan studi kepustakaan dalam mencari informasi khususnya tentang tekanan darah pada ibu hamil trimester I sehingga menjadi sumber bacaan yang bermanfaat bagi pembaca. Bagi ibu, Ibu dapat mengetahui pentingnya pemeriksaan tekanan darah pada ibu hamil untuk mengantisipasi terjadinya gangguan kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Mekar Dewi dan Saryono. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Anggara ,Dwi ,H,F, Prayitno N. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tekanan Darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.2013.<http://fmipa.umri.ac.id/wpcontent/uploads/2016/06/ELFIK-A-FAKTOR-2-YG-B.D-PD-TENSI.pdf>
- Bilano VL, Ota E, Ganchimeg T, Mori R, Souza JP. Risk factors of pre-eclampsia/eclampsia and its adverse outcomes in low- and middle-income countries: A WHO secondary analysis. *PLoS One*. 2014;9(3).
- Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus. Profil Kesehatan Daerah.1 Juli 2014 [Diakses tanggal 4 September 2017]. Didapat dari: http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3319_Jateng_Kab_Kudus_2014.pdf
- Espy,AK ; H Fang, C Johnson, C Stopp, AS Wiebe, J Respas. Prenatal Tobacco Exposure : Developmental Outcomes in the Neonatal Periode. 2013 <http://psycnet.apa.org/record/2010-22322-001>
<http://dx.doi.org/10.1037/a0020724>
- Isworo,A ; M.Hakimi, Trisno Agung Wibowo.2012. Hubungan antara kecemasan dengan kejadian preeklampsia di kabupaten banyumas jawa tengah.<https://journal.ugm.ac.id/bkm/article/view/3385/2935>
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. Profil Kesehatan Indonesia. [Diakses tanggal 12 Oktober 2017]. Didapat dari: <http://kemkes.go.id>

- Kecamatan Kaliwungu dalam Angka. 2012. Kaliwungu District In Figures. Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus.
- Kudus dalam Angka. 2013. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Kudus dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kudus. [Diakses tanggal 12 Oktober 2017]. Didapat dari: <http://ijemc.com/index.php/ijemc/article/viewFile/83/70>
- Mustaghfiroh, Lailatul; Jusuf Sulaeman, Farid Husin, Firman F. Wirakusuma, Elsa Pudji Setiawati, Ali Usman. 2014. Hubungan Pekerjaan di Pabrik Rokok dan Perilaku Hidup Bersih Sehat Ibu terhadap Kematian Bayi. IJEMC.
- Sigarlaki, O, J, herke. Karakteristik dan Faktor Berhubungan dengan hipertensi. 2006. <http://repository.ui.ac.id/contents/koleksi/2/dae6346e11a1e3d537b44478463070f1a36a9cd1.pdf>
- Wahabi, H, A ; RA Alzeidan, AA Fayed, A Mandil, G Shaikh –Al, AS Esmail. Effects of secondhand smoke on the birth weight of term infants and the demographic profile of Saudi exposed women. BioMed Central Public Health. 2013.
- Kosim, Sholeh, M. Gawat Darurat Neonatus pada Persalinan Preterm. 2006. Sari pediatri. <file:///C:/Users/user/Downloads/839-1956-1-SM.pdf>
- Nurunisa, Fithria. 2014. Perbedaan Efek Pemberian Preload Hes 200 KD dan Ringer Laktat Terhadap Hipotensi: Pasca Anestesi Spinal Pasien Sectio Cesarea. <http://eprints.undip.ac.id/44631/>

**PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL PEMAKALAH
SEMINAR KESEHATAN “HEALTH EVENTS FOR ALL”
LPPM STIKES CENDEKIA UTAMA KUDUS**

A. Ketentuan Artikel

Artikel disusun sesuai format baku terdiri dari: Judul Artikel, Nama Penulis, Abstrak (bahasa Inggris), Intisari (bahasa Indonesia), Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan Saran, Daftar Pustaka.

Naskah maksimal 8 halaman, tulisan Times New Roman ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, diketik dalam 1 kolom, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis italic.

B. Format Penulisan

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf Book Antique, ukuran font 13, bold UPPERCASE, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota, disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, dan e-mail penulis. Data Penulis diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi.

Abstrak dan Intisari

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/keywords.

Intisari dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 11, italic, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik sampling, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilangkapi dengan

pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh KEMENRISTEK DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem Harvard. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang uptodate 10 tahun sebelumnya).

Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf Times New Roman, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

C. Tata Cara Penulisan Naskah

Anak Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold UPPERCASE

Sub Judul : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 12, Bold, Italic

Kutipan : Jenis huruf Times New Roman, ukuran font 10, italic

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis di atas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis vertical. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun

diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf Times New Roman dengan font 11, bold (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan Mathematical Equation, diketik center